

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis klinik mampu memenuhi kebutuhan klinik untuk melakukan proses bisnis yang jauh lebih baik dari sistem konvensional yang ada baik dari penyimpanan data, pencarian data dan keamanan data. Sistem informasi yang dirancang dapat menyelesaikan permasalahan pada *front office* dan *back office* mulai dari pencarian data pasien yang tidak praktis, hilangnya data rekam medis pasien, pencatatan keuangan yang tidak akurat serta pembuatan laporan yang membutuhkan waktu relatif lama.

Memiliki fitur yang lengkap dan perancangan sistem informasi disesuaikan dengan kebutuhan tiap *user*. Hasil verifikasi dan validasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang dirancang dapat diimplementasikan untuk klinik pratama. Sistem ini juga sudah melewati proses implementasi pada salah satu klinik pratama di Kota Padang, sehingga dengan sedikit penyesuaian pada aplikasi pihak klinik dapat menggunakan sistem informasi manajemen berbasis klinik ini.

Sistem yang dirancang dapat digunakan oleh empat aktor yaitu staf administrasi, dokter pada poliklinik, staf apotek dan manajer. Staf administrasi dapat melakukan pendaftaran pasien, pencatatan biodata pasien, mengedit data pasien, menginput biaya jasa dokter serta *setting* dokter. Dokter pada poliklinik dapat melakukan penginputan data diagnosa dan tindakan pasien, penginputan resep obat pasien dan melihat data rekam medik pasien. Staf apotek dapat melihat resep obat pasien yang diberikan dokter serta menginput biaya obat. Manajer dapat melihat rekap laporan kunjungan pasien, laporan rekap pendapatan dan *setup user*.

6.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan untuk perancangan sistem informasi manajemen berbasis klinik adalah :

1. Perancangan kedepannya diharapkan bisa terkoneksi dengan *smartphone* sehingga pendaftaran pasien bisa dilakukan secara *online*.
2. Proses pembayaran pasien bisa terkoneksi ke asuransi kesehatan yang digunakan pasien seperti BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dan asuransi kesehatan lainnya.
3. Pengembangan kedepannya bisa dibuat terkoneksi antara klinik satu dengan klinik lain jika kepemilikan klinik-klinik tersebut dimiliki oleh badan/peorangan yang sama sehingga antara klinik tersebut terkoneksi baik data pembayaran dan data jumlah kunjungan pasien.
4. Pengembangan sistem kedepannya diharapkan bisa data diagnosa dan tindakan dokter dapat diakses oleh pasien sehingga pasien dapat melihat sendiri riwayat penyakit yang pernah dialami dan tindakan yang pernah diterima.

